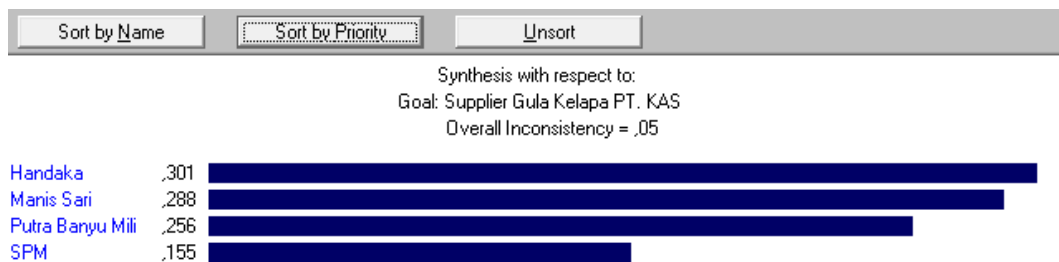


BAB V

ANALISIS DAN INTERPRETASI HASIL

5.1 Urutan Supplier

Setelah ditentukan nilai inconsistensi dan bobot prioritasnya, maka akan didapatkan nilai dari masing – masing supplier, yang artinya supplier dengan nilai tertinggi akan menjadi supplier yang dapat direkomendasikan pada perusahaan. hasil perhitungan juga menggunakan aplikasi expert choice ver. 11,5



Gambar 5.1 gambar nilai goal pemilihan supplier gula kelapa

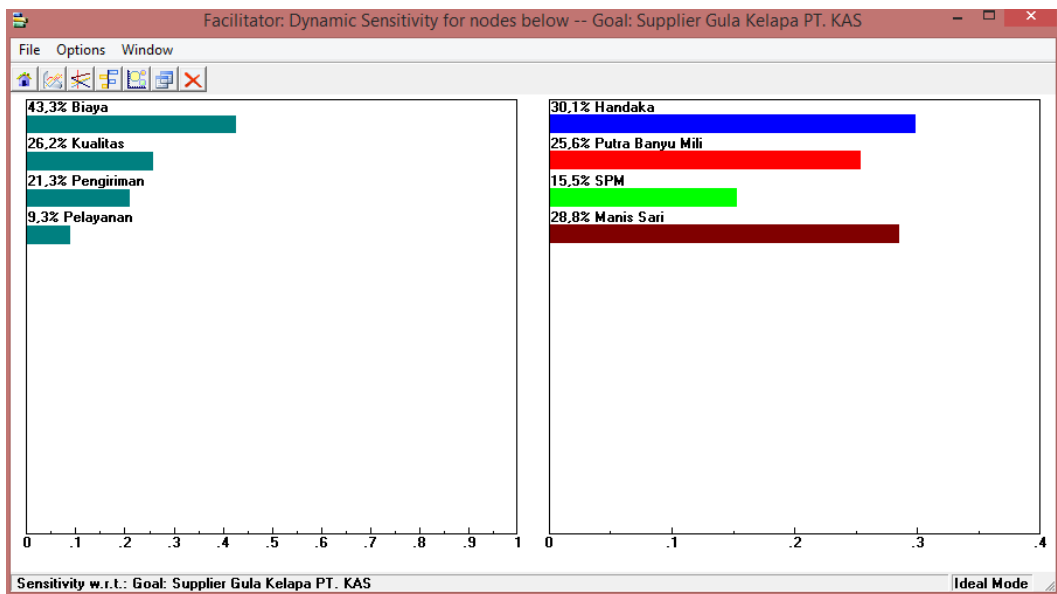
Dari gambar diatas menyatakan bahwa urutan supplier gula kelapa yang terbaik adalah handaka dengan nilai 0,301, manis sari dengan nilai 0,288, putra banyu mili dengan nilai 0,256, spm dengan nilai 0,155. Serta nilai inconsistensinya 0,05.

Combined instance -- Synthesis with respect to:
Goal: Supplier Gula Tebu PT. KAS
Overall Inconsistency = ,05



Gambar 5.2 gambar nilai goal pemilihan supplier gula tebu

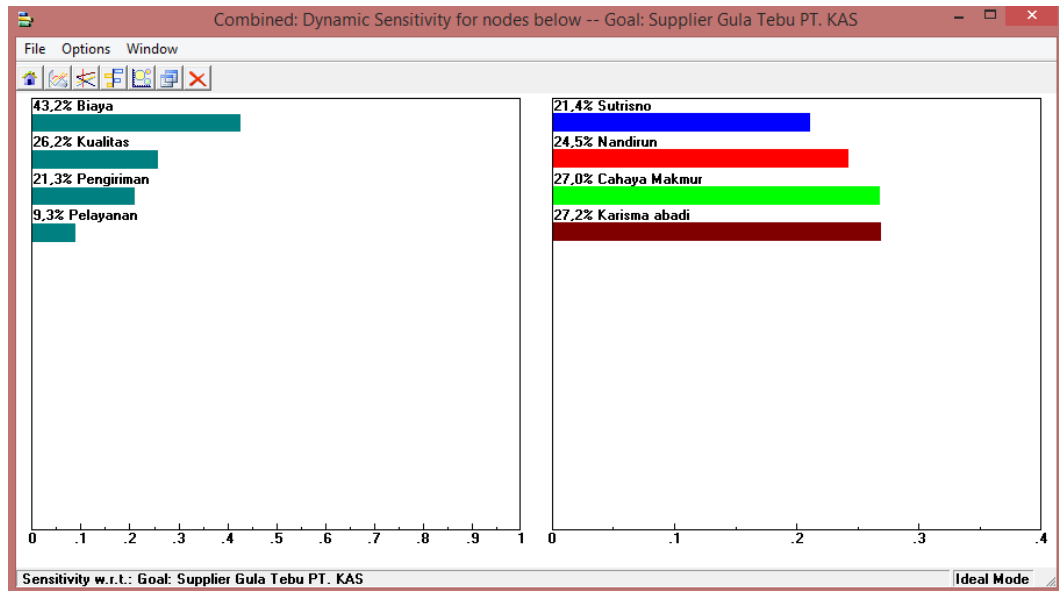
Dari gambar diatas menyatakan bahwa urutan supplier gula tebu yang terbaik adalah Karisma Abadi dengan nilai 0,272, cahaya makmur dengan nilai 0,270, nandirun dengan nilai 0,245, sutrisno dengan nilai 0,214. Serta nilai konsistensinya 0,05.



Gambar 5.3 gambar nilai persen kriteria dan calon supplier gula kelapa

Dari gambar diatas menyatakan bahwa nilai dari kriteria dan calon supplier gula kelapa dalam bentuk persen yaitu, kriteria biaya dengan nilai 43,3%, kriteria Kualitas dengan nilai 26,2%, kriteria pengiriman dengan nilai 21,3%, serta kriteria pelayanan dengan nilai 9,3%. Sedangkan untuk nilai calon

supplier yaitu, handaka dengan nilai 30,1%, manis sari dengan nilai 28,8%, putra banyu mili dengan nilai 25,6%, serta spm dengan nilai 15,5%.



Gambar 5.4 gambar nilai persen kriteria dan calon supplier gula tebu

Dari gambar diatas menyatakan bahwa nilai dari kriteria dan calon supplier gula tebu dalam bentuk persen yaitu, kriteria biaya dengan nilai 43,2%, kriteria Kualitas dengan nilai 26,2%, kriteria pengiriman dngan nilai 21,3%, serta kriteria pelayanan dengan nilai 9,3%. Sedangkan untuk nilai calon supplier yaitu, karisma abadi dengan nilai 27,2%, cahaya makmur dengan nilai 27,0%, nandirun dengan nilai 24,5%, sutrisno dengan nilai 21,4%.